

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IX SMPN 1 RAMBIPUJI

Rizqy Oktania Prasetya¹, Muhammad Eka Rahman²

¹Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Oktaniarizqy4@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
muhammadeka@uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan kecanggihan yang telah dikembangkan manusia dalam bidang teknologi yakni salah satunya media sosial Tiktok. Sektor Pendidikan juga menjadi salah satu sektor memanfaatkan media sosial Tiktok sebagai sarana atau wadah dalam melakukan proses pembelajaran. Manajemen waktu pembelajaran menjadi faktor penting dalam melihat keberhasilan sebuah pendidikan. Fokus penelitian adalah pertama mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji tahun 2023/2024. Tujuan penelitian ini ialah pertama, mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024. Jenis Ex Post Facto dalam penelitian kuantitatif sebagai metode yang dilaksanakan pada lokasi SMP N 1 Rambipuji. Regresi analisis sederhana. Populasi mengambil dari kelas IX dengan jumlah 62 siswa. Simple Random menjadi teknik sampling 40 siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil menunjukkan tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara media sosial tiktok manajemen waktu belajar terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi sebesar $\text{sig} < 0,108 > 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial tiktok manajemen waktu belajar terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji sebesar 6 %. Sedangkan 94 % dipengaruhi aspek lain dari luar.

Kata kunci: media sosial, tiktok, manajemen.

ABSTRACT

The development of sophistication that humans have developed in the field of technology, one of which is the social media Tiktok. The education sector is also one of the sectors that utilizes Tik Tok social media as a means or forum for carrying out the learning process. Learning time management is an important factor in seeing the success of education. The research focus is: 1). Is there an influence of using Tiktok social media on social science learning time management for class IX students at SMP Negeri 1 Rambipuji Jember for the 2023/2024 academic year. The aim of this research is: 1. To find out the effect of using Tiktok social media on learning time management in science learning social studies in class IX of SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024. The research used quantitative Ex Post Facto type which was carried out at SMP N 1 Rambipuji. Analysis uses simple regression. The population was taken from class IX with a total of 62 students. Simple Random is a sampling

technique for 40 students. Data collection uses documentation and questionnaires. The results of the research show: there is no significant influence between social media TikTok study time management on Social Sciences learning in class IX SMPN 1 Rambipuji. This can be seen from the significance value of $\text{sig} < 0.108 > 0.05$, which can be concluded that the influence of social media TikTok on study time management on Social Sciences learning in class IX of SMPN 1 Rambipuji is 6%. Meanwhile, the other 94% came from other factors not listed in this study.

Keywords: social media, tiktok, management.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi berupa perkembangan internet yang semakin maju dan bisa diakses siapapun, tidak mengenal usia maupun jenis kelamin harus menjadi perhatian khusus oleh orang tua, guru dan masyarakat khususnya dalam pengawasannya. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang mendapat dampak signifikan dalam perkembangan internet. Seluruh pekerjaan sekolah atau pendidikan bisa dilakukan dengan bantuan internet. Beberapa pekerjaan yang bisa dikerjakan adalah terkait tugas-tugas yang ada dibuku, UTS, UAS, ujian sekolah.

Pengguna tiktok juga tidak bisa lepas dari perkembangan internet, dalam laman data we are social mendata bahwa ada 1,0 miliar pengguna aktif pada tahun 2023 dan berusia sekitar 18-24 tahun. Indonesia menjadi urutan kedua sebagai pengguna tiktok terbanyak di dunia. Setiap tahunnya pengguna tiktok di Indonesia mengalami trend meningkat.¹ Oleh sebab itu, peran keluarga, masyarakat dan sekolah sangat dibutuhkan dalam pengawasannya

APJII membeberkan data dengan 210,30 juta pengguna media sosial di Indonesia, pada kurun waktu 2021-2022 dan selalu mengalami peningkatan. Tiktok menjadi salah satu aplikasi media sosial yang terus meningkatkan dibanding dengan aplikasi media sosial yang lain. Statistik menunjukkan bahwa tiktok paling tinggi berdasarkan kategori usia dengan presentase 99,16% usia 13-18. Terlihat bahwa pada usia tersebut masih fase-fase menempuh jenjang SMP sampai SMA atau kategori remaja. Oleh karena itu, tiktok menjadi salah satu aplikasi dengan pengguna terbanyak dan menjadi alat media favorit untuk dijadikan sebagai penyelesaian tugas dan mempengaruhi dalam proses pembelajaran ataupun terhadap manajemen belajar.²

Hal tersebut menyatakan bahwa rentang usia 15-19 tahun anak-anak Indonesia yang masih berada duduk di bangku sekolah SMP hingga SMA atau masih berada pada usia remaja yakni usia sekolah. Berdasarkan teori tersebut penggunaan Tiktok dapat dikatakan sebagai alat media yang digunakan peserta didik dan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam proses kegiatan pembelajaran yang memberikan pengaruh terhadap manajemen belajar.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial menjadi salah satu media guna memuluskan atau mempermudah pekerjaan khususnya di sekolah. Tiktok menjadi salah satu

¹ Annur dan Mutia, "TikTok Users, Stats, Data & Trends," 2023

²² Bayu Dimas, "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia," 2023, https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857

aplikasi media sosial yang digunakan untuk mencari informasi serta memiliki peranan sebagai sumber belajar atau perpustakaan daring.³

Hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada 17 oktober 2023 di SMP N 1 Rambipuji dengan pengajar IPS kelas IX menyatakan bahwa pengguna tiktok sering membuka media tiktok dengan kurang lebih 2 jam ketika proses belajar mapel IPS. Namun dalam pelaksanaannya belum dikatakan maksimal, karena keterbatasan siswa dalam mengakses menggunakan media sosial tiktok. Manajemen waktu dalam pelaksanaannya juga belum begitu maksimal, karena dengan adanya keberagaman siswa menjadikan proses manajemen waktu harus benar-benar diperhatikan dan jeli, supaya manajemen waktu belajar bisa terlaksana dengan baik.

Tujuan manajemen waktu belajar pada SMP Negeri 1 Rambipuji melalui media tiktok guna meningkatkan kepuasan, fokus belajar, pendisiplinan, mengurangi keterlambatan belajar. Hal ini sangat diperhatikan oleh pengajar IPS agar manajemen waktu belajar bisa memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan merasakan keaktifan dalam pembelajaran dan siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan kreatifitasnya dalam pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan bisa berhasil secara maksimal.⁴ oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Manajemen Waktu Belajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IX SMPN 1 Rambipuji.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan kuantitatif, jenis penelitian *Ex post facto*. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat diidentifikasi dan interkorelasi dan dapat diukur. ⁴ Jenis ini menggunakan variabel dengan perlakuan dan tidak langsung. Jenis ini untuk mengungkap gejala yang sudah terjadi atau ada. Dua variabel yang digunakan independen dan bebas. Teknik pengumpulan angket dan dokumentasi. Penggunaan sampling pada 41 siswa. Kuesioner referensi skala Likert digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh yang ada signifikan antara penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar pada ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar IPS dalam manajemen di waktu belajarnya siswa kelas 9 di SMP Negeri 1 Rambipuji. Hal ini dapat dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,108 > 0,05$.

³ Reni Julita dan Marwan Marwan, "Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung," *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2021): 842–54, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7861>

⁴ Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, 2019).

Konsep dasar statistik uji prasyarat menjadi salah satu penentuan uji yang sangat dibutuhkan dengan menggunakan prasyarat beberapa pengujian pendahuluan. Uji prasyarat sangat penting dilaksanakan sebagai data tertentu dari uji homogenitas, normalitas, linieritas, dan banyak lagi. Peneliti menggunakan uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

Pertama, uji normalitas guna mengetahui sebaran data yang telah dinilai pada kelompok atau variabel data dan untuk melihat data tersebut berdistribusi baik (normal) atau tidak. Kolmogorv smirnov menjadi salah satu uji normalitasnya. Uji ini untuk mengolah sampel dan nilai distribusi sebab model regresi yang baik mempunyai residual yang normal dengan ketentuan jika $p > 0,05$ maka data disebut normal dan apabila $p < 0,05$ tidak normal. Peneliti menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistic 22.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43372311
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.049
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Karena nilai Asymp Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

Kedua, Uji Heterokedastisitas guna mengetahui model regresi dari sebuah pengamatan dilihat ketidaksamaan varians residual. Jika varian tersebut yang lain tetap maka terjadi homoskedastisitas. Hal ini jika kebalikan maka varians berbeda disebut homoskedastisitas. Dalam model regresi ini tidak ada indikasi hal tersebut. Nilai error varian (e_i) pada uji ini, konstan di seluruh case dan variabel independen. Apabila tidak valid berarti menunjukkan tidak konstan, jadi analisis tidak valid.

**Tabel 4. 2 Uji Heterokedastisitas
 Coefficients^a**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.687	2.269		1.625	.112
media sosial tiktok	.012	.059	.034	.209	.836

a. Dependent Variable: ABS_RES

Karena nilai Sig > 0,05 maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Ha1 : Ada pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

H01 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

Ha2 : Ada pengaruh manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

Ho2 : Tidak Ada pengaruh manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

kesimpulan sebagai berikut :

a) Jika nilai Thitung > 0,05. H0 diterima, Ha ditolak

b) Jika nilai Thitung < 0,05. H0 ditolak, Ha diterima

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	82.011	1	82.011	2.706	.108 ^b
Residual	1151.489	38	30.302		
Total	1233.500	39			

a. Dependent Variable: manajemen waktu belajar

b. Predictors: (Constant), media sosial tiktok

Karena nilai signifikansi > 0,05 maka Ho di tolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.066	.042	5.505

a. Predictors: (Constant), media sosial tiktok

Dalam tabel tersebut bisa dilihat nilai R square sebesar 0,066 dalam hal ini artinya besar dampak yang diberikan dari akses media sosial tiktok dalam manajemen waktu belajar sebesar 6%.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial tiktok manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji sebesar 6 %. Sedangkan 94 % lainnya berasal dari faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial tiktok tidak memberikan dampak yang begitu signifikan dalam proses belajar mapel IPS, nilai tersebut dengan angka $\text{sig } 0,108 > 0,05$ menandakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan besaran nilai R square sebesar 0,66 dan angka pengaruh media tiktok pada mapel IPS yakni 6 %. Sedangkan 94 % lainnya dan aspek lain juga dipengaruhi dari luar dan peneliti lakukan di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji.

Setelah melakukan penelitian terkait pembahasan di atas, maka saran yang akan dikemukakan penulis ialah sebagai berikut: Kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial :Pertama, untuk senantiasa menggalakan media sosial tiktok tidak hanya mengupload video saja akan tetapi guru juga bisa menggunakan media sosial tiktok sebagai alat untuk membantu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seperti contohnya memberikan referensi tentang video sejarah yang ada di media sosial tiktok, membuat konten terkait pembelajaran dan lain sebagainya. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan media sosial tiktok terhadap aspek-aspek yang lain mungkin aspek-aspek yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Ahmad.” Teori Belajar dan Pembelajaran.” (Jakarta: Kencana, 2013).
Ahmad Rohani dan Abu Humaidi. “Pengelolaan Pengajaran.” (Jakarta: Rineka Cipta), 1995.
- Amalia, Kunny. “Penerapan Strategi True or False untuk Meningkatkan Pemahaman pada Materi Ciri-Ciri MakhluK Hidup Siswa Kelas III Minu Ngingas Waru Sidoarjo”. (Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya), 2019.
- Aqib, Zainal. ” Penelitian Tindakan Kelas.” (Bandung: CV. Yrama Wijaya 2006).
- Darmawati, Ratri. “Penggunaan Strategi Active Learning tipe True or false untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Tegalkuning, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo. (skripsi Universitas Muhamadiyah Magelang, 2019).
- Djamarah, Syaiful Bahri. “Strategi Belajar Mengajar.” (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Hamid. “Metode Penelitian Pendidikan” (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). Halaman
Suharsimi Arikunto, dkk., Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hidayati. “Penerapan Strategi True Or False Pada Konsep Ekosistem Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik”. Jurnal Pijar: Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.3 No.3 2023.
- Kadir, Wafiq Azizah. “ Optimalisasi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe True or false di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang”, 2022.
- Arsyi Mirdanda, Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018)